

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data didapat simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *peer assessment* peserta didik SMA pada tes formatif larutan penyangga dengan petunjuk untuk *feedback* dilaksanakan melalui enam tahapan. Rincian keterlaksanaan dari setiap tahapan yaitu tahap pemotivasian peserta didik dan pemberian pelatihan *peer assessment* dengan kategori sangat baik, pelaksanaan tes formatif dengan petunjuk feedback dan pelaksanaan *peer assessment* dengan kategori baik, pengkomunikasian hasil, dan pemanfaatan hasil dengan kategori baik. Sedangkan kendala dalam penerapan *peer assessment* ini adalah masih ada peserta didik yang tidak mengetahui tujuan dan manfaat dari penerapan *peer assessment*, masih ada peserta didik yang kurang mengerti kriteria penilaian tes formatif juga merasa kesulitan pada kegiatan pengskroan, dan masih ada peserta didik yang belum puas dengan *feedback* yang diberikan.
2. Kemampuan peserta didik dalam melaksanakan *peer assessment* untuk menilai tes formatif larutan penyangga diketahui bahwa 45% peserta didik mampu melaksanakan *peer assessment* dengan sangat baik, 39% peserta didik termasuk dalam kategori mampu melaksanakan *peer assessment* dengan baik, dan 16% peserta didik memiliki kemampuan melaksanakan *peer assessment* dengan cukup baik.
3. Penerapan *peer assessment* pada tes formatif larutan penyangga dapat digunakan sebagai *feedback* untuk peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara sebanyak 94% peserta didik merasa puas dengan *feedback* yang diberikan dengan menggunakan *peer assessment* pada tes formatif larutan penyangga. Sebanyak 68% peserta didik setuju dengan penerapan *peer assessment* pada tes formatif dapat digunakan untuk *feedback*, dan sebanyak 90% peserta didik merasa memperoleh manfaat dari lembar petunjuk untuk *feedback* berwarna biru dan merah pada penerapan *peer assessment*.

Yuni Wiliani, 2020

PENERAPAN PEER ASSESSMENT PADA TES FORMATIF LARUTAN PENYANGGA DENGAN PETUNJUK UNTUK FEEDBACK PESERTA DIDIK KELAS XI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain :

1. Implikasi terhadap kemampuan belajar peserta didik. *Peer assessment* yang diterapkan dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peserta didik untuk memperbaiki kualitas belajar, karena peserta didik dapat mengetahui bagian mana saja yang menjadi kekurangan mereka, sehingga peserta didik dapat mengatasi kekurangannya dengan belajar mandiri.
2. Implikasi terhadap kegiatan belajar mengajar. Dengan diterapkannya *Peer assessment* untuk mendapatkan *feedback*, maka peserta didik dan guru dapat mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan supaya kegiatan pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.
3. Implikasi terhadap proses evaluasi pembelajaran. *Peer assessment* yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan inovasi dalam metode evaluasi di kelas. Dengan adanya kontribusi peserta didik dalam menilai maka peserta didik akan lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, serta melatih peserta didik untuk bersikap jujur, sehingga dapat lebih memudahkan guru dalam menilai.

5.3 Rekomendasi

Untuk memperbaiki penelitian penerapan *peer assessment* pada tes formatif dengan petunjuk untuk *feedback* selanjutnya, hal yang harus diperhatikan adalah pada tahap pemotivasian dan tahap pelatihan yang harus dilakukan secara intensif juga dilakukan secara berkala mengingat teknik penilaian ini merupakan hal yang baru bagi peserta didik. Dengan pelatihan yang lebih intensif dan dilakukan secara berkala, diharapkan peserta didik tidak mengalami kesulitan lagi dalam melaksanakan *peer assessment*, dan lebih ditekankan kepada peserta didik mengenai penggunaan lembar petunjuk agar peserta didik tidak merasa ketakutan akan pengurangan skor bila menggunakannya. Pada rubrik penilaian dapat lebih diperjelas penilaiannya dengan memberikan poin pada tiap langkah – langkah jawaban yang peserta didik mungkin jawab. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya penerapan *peer assessment* pada materi larutan penyangga dapat dilaksanakan juga didalam KBM dengan pertimbangan waktu yang lebih efisien sehingga tidak menambah waktu kosong pada penerapan *peer assessment*.

Penelitian penerapan *peer assessment* dengan petunjuk *feedback* juga dapat diterapkan pada topik materi kimia yang lain, ataupun mata pelajaran lainnya.